

GAMBARAN ADVERSITY QUOTIENT PADA FRESH GRADUATE YANG MENGHADAPI DUNIA PEKERJAAN DI PERANTAUAN KOTA YOGYAKARTA

**Fika Puspita Lestari
Ayu Rezki Utari**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: vikapuspitalestari@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan tinggi dan menjadi sarjana merupakan kebutuhan penting di era globalisasi. Sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri atau mencukupi kebutuhannya sendiri, individu memerlukan persiapan matang untuk bekerja di perantauan. Berbagai kesulitan dan tantangan dalam mencari kerja membuat fresh graduate membutuhkan peran adversity quotient. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan adversity quotient pada fresh graduate yang menghadapi dunia kerja di perantauan kota Yogyakarta. Menurut Stoltz (2007), adversity quotient adalah kemampuan untuk mempertahankan atau mencapai sesuatu dengan gigih. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan studikasus untuk mengeksplorasi dan memahami makna pada kasus yang diteliti. Lokasi penelitian di Yogyakarta dengan subjek tiga orang fresh graduate berusia 22-25 tahun, tidak memiliki pengalaman kerja, dan merantau ke Yogyakarta. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan metode yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan gambaran adversity quotient pada fresh graduate di perantauan Yogyakarta memiliki beberapa kesamaan respons, yaitu dipicu oleh motivasi rendah. Ketiga subjek cenderung mudah menangis, tersinggung, dan kurang percaya diri. Subjek juga sering melampiaskan kekesalan dengan berangkat kerja terlambat, kurang disiplin, dan tidak menghargai pola hidup yang benar, sehingga mempengaruhi perilaku sosial mereka, seperti menjadi pribadi tertutup dan tidak percaya diri. Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan adversity quotient untuk membantu fresh graduate mengatasi tantangan dalam dunia kerja perantauan.

Kata kunci: Adversity Quotient, Fresh Graduate, Merantau, Pekerjaan

THE ADVERSITY QUOTIENT OF FRESH GRADUATES FACING EMPLOYMENT CHALLENGES WHILE MIGRATING TO YOGYAKARTA

Fika Puspita Lestari
Ayu Rezki Utari

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: vikapuspitalestari@gmail.com

ABSTRACT

Higher education and the acquisition of a degree are essential requirements in the age of globalization. As social creatures who rely on interaction and support from others, individuals must be adequately equipped to navigate the challenges of working in diverse environments. The transition from academia to the professional world can be daunting for recent graduates, necessitating a high level of resilience and adaptability, commonly referred to as the adversity quotient. This research examines the adversity quotient exhibited by young professionals entering the job market in Yogyakarta. Drawing on the work of Stoltz (2007), the adversity quotient is defined as the capacity to persevere and achieve goals despite obstacles. Employing a qualitative-descriptive methodology focusing on case studies, this study aims to uncover the nuances of adversity quotient in the context of fresh graduates in Yogyakarta. The research participants, three aged between 22 and 25 years, lack prior work experience and have relocated to Yogyakarta to pursue employment opportunities. Data collection methods include interviews, observations, and document analysis, followed by a systematic analysis process involving data reduction, presentation, and interpretation. The findings reveal a pattern of responses among fresh graduates in Yogyakarta characterized by low motivation. The participants exhibit tendencies to display emotional fragility, lack of confidence, and poor time management skills. These behavioral patterns impact their professional and social interactions, leading to isolation and diminished self-assurance. This study highlights the importance of developing an adversity quotient to help fresh graduates overcome challenges in the distant job market.

Keywords: Adversity quotient, Fresh graduate, Migration, Employment